

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis temuan penelitian maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kondisi awal kemampuan mengenal bentuk geometri anak Kelompok A TK ASRI II Kecamatan Margahayu sebelum penerapan metode proyek masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru terhadap penggunaan metode pembelajaran yang dapat menstimulasi dan memfasilitasi perkembangan anak serta penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif. Penerapan metode pembelajaran yang atraktif, memberikan pengalaman langsung dan menyenangkan bagi anak merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Penerapan metode proyek dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak Kelompok A TK ASRI II dilaksanakan melalui dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari dua tindakan. Siklus I dilaksanakan di dalam kelas (*indoor*) dengan tema proyek “Pesta Kelompok Matahari”. Siklus II dilaksanakan di luar kelas (*outdoor*) dengan tema proyek “Peringatan Hari Kartini”. Langkah-langkah pembelajaran disusun secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan pada setiap tindakan dari masing-masing siklus. Kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode proyek dilaksanakan melalui pembelajaran kelompok. Setiap kelompok menyelesaikan tugas kelompoknya berupa hasil karya yang merupakan bagian dari

persiapan pesta yang akan dilaksanakan pada setiap akhir proyek yaitu pada akhir siklus.

3. Peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak Kelompok A TK ASRI II setelah penerapan metode proyek menunjukkan peningkatan. Berdasarkan hasil observasi kondisi awal kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak Kelompok A TK ASRI II sebelum diberi tindakan yaitu 14,3 % anak berada pada kategori Berkembang baik (BB), 21,4 % berada pada kategori Perlu Stimulasi (PS) dan sebanyak 64,3 % berada pada kategori Perlu Stimulasi (PS). Untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri, observasi dilanjutkan pada akhir siklus I, hasilnya yaitu 35,6 % anak berada pada kategori Berkembang baik (BB), 43 % berada pada kategori Dalam Proses (DP) dan 21,4 % anak berada pada kategori Perlu Stimulasi (PS). Observasi selanjutnya dilakukan pada setelah pemberian tindakan I dan II pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi tersebut, diperoleh data sebagai berikut, sebanyak 71,4 % anak berada pada kategori Berkembang Baik (BB), 28,6 % anak berada pada kategori Dalam Proses (DP) dan tidak ada (0%) anak yang berada pada kategori Perlu Stimulasi (PS). Berdasarkan hasil observasi dan kenaikan persentase pada akhir siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak Kelompok A di TK ASRI II Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung. Hal ini disebabkan karena melalui penerapan metode proyek anak mendapat kesempatan yang luas untuk berkreasi menyampaikan ide dan gagasannya, anak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran serta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan bagi anak berpengaruh besar

dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri.

## **B. SARAN**

Mengacu pada temuan dan hasil penelitian, dalam hal ini penulis mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait antara lain:

### **a. Bagi Lembaga Pendidikan**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menyusun kebijakan pendidikan khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini.

### **b. Bagi Kepala Sekolah**

Sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada Pendidikan Anak Usia Dini.

### **c. Bagi Guru**

Dapat diambil sebagai bahan masukan dalam penerapan metode pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan aspek kognitif anak yaitu dalam kemampuan mengenal bentuk geometri.

### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai referensi dan kajian yang menarik untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkenaan dengan upaya meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri maupun penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode proyek dalam peningkatan aspek perkembangan lainnya pada Pendidikan Anak Usia Dini.